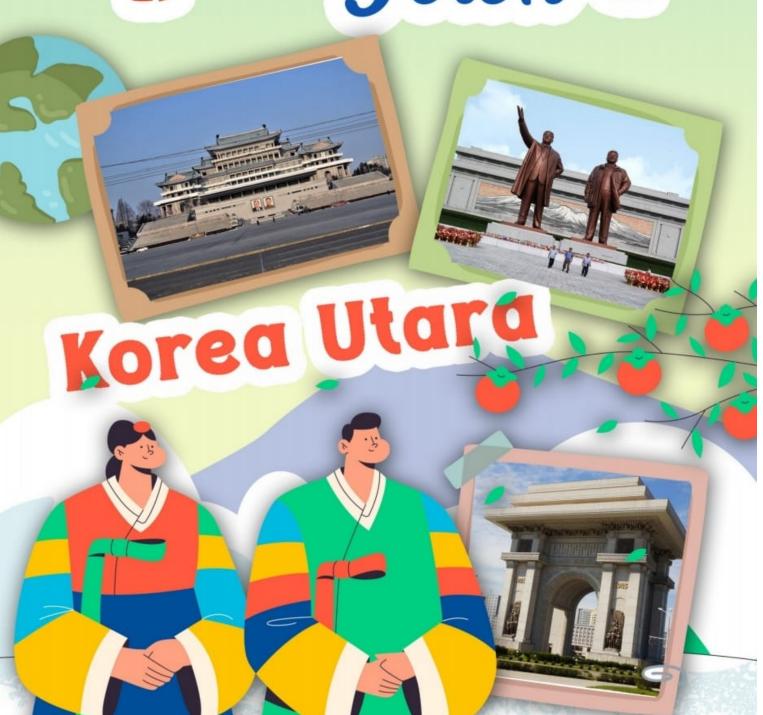
EDISI 92 /2025

KELILING DUNIA BERSAMA





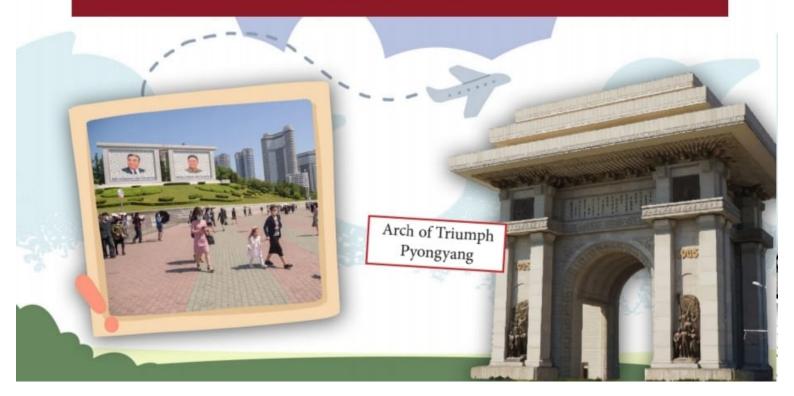
"Hugwang dari Korea-Utara" katakan Eun-ho, seorang laki-laki berparas kurus dengan senyum yang lebar. Saya senang sekali, dapat meminjam aplikasi zoom kerabat ayah saya, orang asing di Pyongyang dan bertemu dengan Tatik dan Totok secara online. "Maaf saya tidak sebutkan identitas saya dan teman saya lebih, karena ini membahayakan keberadaan kami di sini. Pengawasan dari pemerintah masih luar bisa ketat, Sayang sekali kita tidak bisa bertemu secara langsung" ungkap saya.



"Tidak apa-apa Eun-ho" balas Tatik. "Kami senang sekali, bisa bertemu online, sebab sudah 8 kali kita gagal berkomunikasi sebab kondisi jaringan yang tidak baik."

"Maaf, situasi di Korea Utara masih sangat sulit," lanjut Eun-ho. "Ekonominya masih rusak parah dan dikendalikan sepenuhnya oleh pemerintah. Satu-satunya ekspor yang berjalan lancar adalah rudal. Kami masih sangat bergantung pada bantuan dari luar. Program nuklir sangat kuat dan pengeluaran untuk militer sangat besar, namun pertanian sering gagal, sehingga rakyat masih banyak yang kekurangan pangan.

Kurang lebih 15 tahun yang lalu, kakak saya meninggal karena kelaparan. Saat itu, hanya nenek saya yang masih hidup. Nenek bisa bertahan karena diam-diam mencuri makanan dan mengumpulkan rumput di luar kota, di daerah pedesaan tempat keluarga besar kami tinggal. Pada waktu itu, keluarga paman saya mencoba melarikan diri ke China agar tidak terpaksa melakukan kanibalisme yang terjadi di pasar gelap. Namun sayangnya, mereka sekeluarga tertangkap polisi rahasia dan dimasukkan ke kamp tahanan. Sampai sekarang, kami tidak tahu apakah mereka masih hidup atau tidak.



Keluarga besar kami berjuang untuk tetap percaya kepada Tuhan Yesus. Nenek moyang saya bertobat ketika gereja di negara kami masih bebas beribadah dan Korea Utara disebut "Yerusalem dari Timur." Salah satu tante saya bersama banyak orang Kristen lain berhasil melarikan diri ke Korea Selatan. Setelah Korea terbagi, hal itu tidak mungkin lagi. Adik ayah saya selalu ingin meyakinkan kami untuk meninggalkan gereja bawah tanah dan bergabung dengan salah satu dari empat gereja yang diizinkan pemerintah, sebagai contoh bahwa pemerintah tidak kejam. Namun, saudara sepupu saya dihukum mati karena memiliki Alkitab dan menyebut nama "Tuhan" atau "Yesus." Kami semua harus mengikuti Cheondogya atau "Kim Il-Sung-Isme," pemimpin kami yang disebut "Pemimpin Terkasih." Saya selalu berdoa agar bisa tetap percaya kepada Tuhan Yesus, walaupun saya tidak punya Alkitab sendiri. Yang sangat membantu kami adalah siaran radio Kristen dan internet yang memberi banyak berita dan pesan Kristen. Sayangnya, sangat sulit untuk mengikuti siaran ini tanpa ketahuan. Selain itu, keluarga kami juga bagian dari jaringan doa untuk Korea Utara. Setiap hari saya berdoa agar negara kami bisa bersatu lagi dengan Korea Selatan. Apakah Tatik dan Totok mau mendukung kami dalam hal ini?



TAHUKAH ANDA?

- 70 % daratan Korea-Utara merupakan pegunungan.
- Mata uang dari Korea Utara adalah Won dari Yuan Cina dan Yen Jepang.
- Tidak boleh ambil Selfie atau foto tanpa seijin otoritas
- Hanya bisa memilih satu dari 28 model rambut yang ada dan yang disetujui oleh pemerintah.
- Pada tahun 2014 Korea-Utara mengali terowongan rahasia untuk memata-matai Negara Korea- Selatan.
- Di seluruh Negara ada lebih daripada 70 patung perunggu "Pemimpin Terkasih) Kim II Sung

Ayo BERDOA!

- Bersyukur atas pertumbuhan gereja Injili dan jaringan doa yang luar biasa
- Berdoa agar kedua Negara Korea dapat bersatu lagi dan rakyat dapat menikmati kebebasan beragama.
- Doakan peningkatan ekonomi Korea-Utara agar rakyat tidak kelaparan lagi.
- Doakan sarana penginjilan agar dapat diikuti oleh orang yang terbuka bagi Injil atau yang sudah percaya.

Biaya buletin Tatik & Totok:

Biaya pencetakan & pengiriman edisi 92 sebesar Rp. 4.890.000 Persembahan yang masuk untuk edisi 91 sebesar Rp. 490.000 no HP Mobilisasi SWI: 0821 1352 2519



kan di channel Youtube : U4Him Mulai Jumat, 7 April 2023

PETUALANGAN BERSAMA DOGGI, TATIK & TOTOK MENGELILINGI DUNIA DAN MENGENAL LEBIH BANYAK SUKU DI DUNIA.



Belum termasuk Ongkos Kirim



"KELILING DUNIA BERSAMA TATIK & TOTOK" & "KELILING INDONESIA BERSAMA TATIK & TOTOK"

Rp. 120.000

PETUALANGAN DOGGI DI EROPA

Rp. 70.000



